

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriyani, S.I. 2005. Analisis Keragaman Genetik Nenas Koleksi PKBT berdasarkan Penanda Morfologi dan Penanda Random Amplified Polymorphic DNA (RAPD) [tesis]. Program Pasca Sarjana, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Azrai, M. 2005. Sinergi teknologi marka molekuler dalam pemuliaan tanaman jagung. *J. Litbang Pertanian*. 25: 81-89.
- Baihaki, A. 2000. *Teknik Rancang dan Analisis Penelitian Pemuliaan*. Universitas Padjajaran. Diktat mata kuliah: Bandung. 91 hlm.
- Campbell, N.A, dan J.B. Reece, dan L. A. Urry. 2004. *Biologi: Edisi Kelima Jilid 3*. Erlangga. Jakarta.
- Cheng, K.T., H.C. Chang, C.H. Su, dan F.L. Hsu. 1997. Identification of dried rhizomes of *Coptis* species using random amplified polymorphic DNA. *Botanical Bulletin of Academia Sinica*. 38: 241-244.
- Croft, K. D. 1999. Antioxidant Effects Plant Phenolik Compounds. In Basu TK (Ed). *Antioxidant in Human and Disease*. Australia. Cabi Publishing.
- Dedi, M. A. L. T., S.B. Eva dan A.M. Luthfi. 2013. Identifikasi karakter morfologi dalam penyusunan deskripsi jeruk siam (*Citrus nobilis*) di beberapa daerah kabupaten Karo. USU: Medan. *J. Online agroekoteknologi*.1(2): 72-85.
- Deffy, P. 2013. Analisis Keragaman Genetika Tanaman Kunyit dan Temulawak Secara *Random Amplified Polymorphic DNA-Polymerase Chain Reaction* (RAPD-PCR) Menggunakan Primer OPA-OPD 6-10. *Skripsi*. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2015. *Statistika Perkebunan Indonesia 2012 2015*. Direktorat Jenderal Perkebunan. Jakarta.
- Doyle, J. J, dan J. L. Doyle. 1990. Isolation of plant DNA from fresh tissue. *Focus*. 12: 13-15.
- Emmyzar. 1992. Pemanfaatan komoditas cabe jawa dalam usaha meningkatkan pendayagunaan TOBGA. *Warta Tumbuhan Obat Indonesia* 1(3): 23-25.
- Emmyzar., O. Rostiana, dan Sofiana B. 2004. Standar Prosedur Operasional Budidaya Cabe Jawa. Circular: Bogor.

- Fajar, M., Purnomo, dan N. S. N. Handayani. 2016. Keragaman nukleotida gen *Lcy-B* (*Lycopene beta cyclase*) kultivar tomat *Betavila F1*, *Fortuna F1* dan *Tymoti F1*. *Biogenesis*. 4 (2): 64-72.
- Fatchiyah., E. L. Arumingtyas, S. Widyarti, dan S. Rahayu. 2011. *Biologi Molekuler Prinsip Dasar Analisis*. Erlangga. Jakarta.
- Fehr, W. R. 1987. *Principles of Cultivar Development: Theory and Technique*. Vol (1). Macmillan Publishing Company. New York. 536 p.
- Finlay, K.W, and G. N. Wilkinson. 1993. The analysis of adaptation in plant breeding program. *Aust. J. Agric Res.* 14: 742-754.
- Hapsoro, D., H.A. Warganegara., S. D. Utomo., N. Sriyani, dan Yusnita. 2015. Genetic diversity among sugarcane (*Saccharum officinarum* L.) genotypes as shown by randomly amplified polymorphic DNA (RAPD). *J. Agrivita*. 37 (3): 247-257.
- Haryudin, W, dan O. Rostiana. 2009. Karakteristik morfologi tanaman cabe jawa (*Piper retrofractum*. Vahl) di beberapa sentra produksi. *Buletin Tanaman Rempah dan Obat*. 20(1): 1-10.
- Haryudin, W, dan O. Rostiana. 2011. Stabilitas karakter morfologi 10 aksesori cabe jawa (*Piper retrofractum*. Vahl) di kebun percobaan cikampek. *Buletin Tanaman Rempah dan Obat*. 22(1): 13-22.
- Haryudin, W dan O. Rostiana. 2016. Keragaman 16 Aksesori Jambu Mete Hasil Grafting Berdasarkan Karakter Morfologi. *Buletin Tanaman Rempah dan Obat* (27) : 2.
- Heckel D. T. 1995. Randomly Amplified Polymorphic DNA Differences Between Strains of Diamondback Moth (Lepidoptera: Plutellidae) Susceptible or Resistant to *Bacillus thuringiensis*. *J. Annal of the Entomological Society of America*. 88 (4): 20 – 34.
- Hussain, S. 2006. Molecular breeding for abiotic stress tolerance. Drought perspective. *Proc. Pakistan Acad Sci*. 43 (3): 189- 210.
- Indah, F.L., M. Restu, dan T. Kuswinanti. 2012. Optimalisasi suhu dan lama inkubasi dalam ekstraksi DNA tanaman bitti (*Vitex cofassus reinw*) Serta analisis keragaman genetik dengan teknik RAPD-PCR.. *J. Sains dan Teknologi*. 12(3): 265-276.
- Karp, A., S. Kresovich, K.V. Bhat, W.G. Ayad, dan T. Hodgkin. 1997. *Molecular Tool in Plant Genetic Resources Conservation: A guide to the technologies* IPGRI Technical Bulletin no. 2.

- Kadir, A. 2007. Galeri Anthurium Daun (Panduan teknis mengenal 225 jenis anthurium daun fantastis). Swadaya: Jakarta.
- Karyati., J. R. Ransun, dan M. Syafrudin. 2017. Karakteristik Morfologis Dan Anatomis Daun Tumbuhan Herba Pada Paparan Cahaya Berbeda Di Hutan Pendidikan Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman. 15(2): 243-250.
- Khalaf, N.A., K.S. Ashok, A.O. Atif, E.A. Zaha, dan F. Husni. 2007. Antioxidant activities of some common plants. *Turk J Biol.* 31:1-5.
- Khanuja, S.P., A.K. Shasany, dan S. Kumar. 1999. Rapid isolation of DNA from dry and fresh samples of plants producing large amounts of secondary metabolites and essential oil. *J. Plant Molecular Biology Reporter.* 17: 1-7.
- Kumawat, G., G. Singh., C. Ireesh., M. Shivakumar., M. Arya., D.K. Agarval, dan S.M. Husain. Molecular characterization and genetic diversity analysis of soybean (*Glycine max* (L.) Merr.) germplasm accessions in India. *Physiol Mol Biol Plants.* 21: 101-107.
- Liu, K, dan S.V. Muse. 2005. PowerMarker: An integrated analysis environment for genetic marker analysis. Bioinformatics Research Center, North Carolina State University. Raleigh.
- Lim, L. S., R. Wickneswari., S. L. Lee, dan A. Latif. 2002. Genetic variation of *Dryobalanops aromatica* Gaertn. F. (Dipterocarpaceae) in Peninsular Malaysia using microsatellite DNA markers. *Forest Genetics.* 9(2): 125-136.
- Mangoendidjojo, W. 2008. Dasar-dasar Pemuliaan Tanaman. Kanisius: Yogyakarta.
- Meinarti, C. 2011. Analisis Keragaman Genetik Nenas (*Ananas Comosus* (L.) Merr) Berdasarkan Penanda Morfologi dan Penanda RAPD (Tesis). IPB. Bogor.
- Mulia, K. 2015. Aktivitas antikanker dan antioksidan ekstrak cabe jawa secara *in vitro* terhadap sel mcf-7 yang berasal dari berbagai lokasi di indonesia. *Tesis.* Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Musthofa, L. 2017. Pengaruh Waktu Aplikasi dan Pemberian Berbagai Dosis Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan Bibit Cabe Jamu (*Piper retrofractum* Vahl.) *Skripsi.* Fakultas Pertanian-Peternakan, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang.

- Nasir, M. 2001. Pengantar Pemuliaan Tanaman. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional Jakarta.
- Nasution MA. 2008. Analisis Parameter Genetik dan Pengembangan Kriteria Seleksi Bagi Pemuliaan Nenas (*Ananas comosus* (L.) Merr.) di Indonesia [disertasi]. Bogor: Program Pasca Sarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Nugroho, K., R. T. Terryana., Reflinur., Asadi, dan P. Lestari. 2017. Analisis keragaman genetik tanaman kedelai introduksi menggunakan marka mikrosatelit. *J. Informatika pertanian*. Vol. 26(2): 121-132.
- Nurdianawati, Safarinda, N. Wicaksana, dan Anas. 2016. Analisis kesesuaian marka SSR (*Simple Sequence Repeats*) untuk identifikasi keragaman genetik pada kacang bamba asal Jawa Barat. *J. Agrik.* 27(2): 120-123.
- Nuryani, Y. 1996. Klasifikasi dan karakterisasi tanaman lada (*Piper nigrum* L.). Monograf tanaman Lada No. 1: 33-46.
- Pandey, R.N., R. Adam, dan L. Flournoy. 1998. Inhibition of *Random Amplified Polymorphic DNAs* (RAPDs) by Plant Polysaccharides. *J. Plant Molec. Biol. Reporter*. 14:15-22.
- Pharmawati, M. 2009. Optimalisasi ekstraksi DNA dan PCR-RAPD pada *Grevillea* spp. (Proteaceae). *J. Bio.* 14(1): 12-16.
- Pourmorad, F., S. J. Hosseinimehr, dan N. Shahabimajd. 2006. Antioxidant activity, and flavonoid contents of some selected Iranian medicinal plants. *Africans Journal of Biotechnology*. (11): 1142-1145.
- Primrose dan Twyman. 2006. Principles of gene manipulation and genomics. *J. American of human genetics* (7th ed.). Vic: Blackwell.
- Randriani, E., C. Tresnawati, dan Syafaruddin. 2012. Pemanfaatan teknik random amplified polymorphic DNA (RAPD) untuk pengelompokan secara genetic plasma nutfah jambu mete (*Anacardium occidentale* L.). *Buletin ristri*. 3(1): 1-6.
- Restu, M., Mukrimin dan Gusmiaty. 2012. Optimalisasi teknik ekstraksi dan isolasi DNA tanaman suren (*Toona sureni* Merr.) untuk analisis keragaman genetik berdasarkan *Random Amplified Polymorphic DNA* (RAPD). *J. Nature Ind.* 14(2): 138-142.
- Rohlf, F. J. 2000. NTSYSpc: Numerical taxonomy and multivariate analysis sistem. Version: 2.1. Exeter Software. New York.

- Rostiana, O., S.M.D. Rosita, W, Haryudin, B. Martono, M. Raharjo, Hernani, S. Aisyah, dan Nasrun. 2005. Karakterisasi cabe jawa dan purwoceng, seleksi pohon induk, dan efisiensi pemupukan cabe jawa di sentra produksi. Laporan Teknis Penelitian 2004. Buku II : 95-127. Balitro.
- Ruhnayat., A. R. S. Mulyani, dan W. Haryudin. 2011. Respon Tanaman Cabe Jawa Produktif terhadap pemupukan di sumenep Madura. *Bul. Litro*. Vol. 22(2): 136-146.
- Rukmana, R. 2003. *Cabai Jawa: Potensi dan Khasiatnya Bagi Kesehatan*. Yogyakarta : Kanisius. 43 hal.
- Soleh, M. 2003. Pengembangan sistem usahatani cabe jamu mendukung peningkatan pendapatan petani. Buletin Teknologi dan Informasi Pertanian 6:42-52.
- Sofiari, E. dan R. Kirana. 2009. Analisis pola segregasi dan distribusi beberapa karakter Cabai. *J. Hort*.19 (3) : 255—263.
- Subandiyah, S. 2006. *Polymerase Chain Reaction* untuk Deteksi atau Identifikasi Patogen Tumbuhan. Beberapa Metode Ekstraksi DNA. *Pelatihan dan Workshop Identifikasi DNA dengan aplikasi PCR*. Malang hlm. 43-50.
- Sudarmi. 2013. Penanda biologi molekuler pada pemuliaan tanaman. Fakultas Pertanian Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo. *J. Magistra*. 84(25): 75-80.
- Sunyoto., L. Octriana, dan T. Budiyan. 2014. Keragaman penampilan fenotip enam genotipe pepaya hasil persilangan. *J. Widyariset*. Balai penelitian tanaman buah tropika. 17 (3): 303–310.
- Surzycki, S. 2000. *Basic Techniques in Molecular Biology*. Springer-Verlag, Berlin, Heidelberg. New York.
- Syafaruddin dan Tresnawati. 2011. Optimas teknik isolasi dan purifikasi DNA yang efisien dan efektif pada kemiri sunan (*Reutalis trisperma* (Blanco) Airy Shaw). *J. Penelitian tanaman industri*. 17 (1): 11-17.
- Syukur, C. 2006. *Agar Jahe Berproduksi Tinggi*. Penebar Swadaya. Jakarta. 64 hal.
- Syukur, M., S. Sujiprihati, dan R. Yunianti. 2009. Teknik Pemuliaan Tanaman. Departemen Agronomi dan Hortikultura, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. 300 hal.
- Treshow, M. 1970. *Environment and Plant Respont*. Mc. Graw Hill Company.

- Tjitrosoepomo, G. 2009. Morfologi Tumbuhan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Tridjarmiko, K.R. 2006. Penggunaan Metode PCR untuk Deteksi Cepat Keragaman DNA. Pelatihan dan Workshop Identifikasi DNA dengan Aplikasi PCR. Malang. hlm. 22-25.
- Vinay, S., K. Renuka, V. Palak, C.R. Harisha, dan Prajapati. 2012. Pharmacognostical and phyto chemical study of *Piper Longum* L. and *Piper retrofractum* Vahl. *J. Pharmaceutical and Scientific Innovation* 1(1): 62-66.
- Wardiana, E. dan D. Pramono. 2010. Hasil dan stabilitas hasil dua puluh genotipe jarak pagar (*Jatropha curcas* L.) selama sembilan belas bulan berproduksi. *J. Penelitian tanaman industri*. 16 : 126-133.
- Williams, J. G. K., A. R. K. Kubelik., J. L. Livak, J. A. Rafalski, dan S. V. Tingey. 1990. DNA polymorphisms amplified by random primers are useful as genetic markers. *Nucl. Acid Res.* 18: 6531-6535.
- Zuchri, A. 2008. Habitus dan pencirian tanaman cabe jamu (*Piper retrofractum* Vahl.) spesifik Madura. *J. Agrovigor*. 1(1): 39-44.
- Zulfahmi. 2013. Penanda DNA untuk analisis genetik tanaman. *J. Agroteknologi*. 3(2): 41-52.